

INTISARI

Permasalahan kemiskinan menjadi salah satu program prioritas nasional, yang mana tren pembangunan saat ini sudah beralih dari berorientasi terhadap pertumbuhan ekonomi ke arah pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Karakteristik kemiskinan masyarakat juga dipengaruhi oleh beberapa sebab, seperti ketidamampuan masyarakat dalam mengakses fasilitas pelayanan, kemiskinan yang disebabkan oleh struktur keluarga dan sosial di sekitarnya, serta kemiskinan yang juga disebabkan oleh kondisi lingkungan alam sekitar seperti letak geografis dan morfologis di suatu wilayah. Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk miskin tertinggi pertama di Provinsi Kalimantan Timur, dengan persentase penduduk miskin di tahun 2022 sebesar 62,36%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun langkah strategis optimalisasi pendapatan asli daerah dalam membantu menyelesaikan permasalahan kemiskinan di Kutai Kartanegara. Hal ini dilakukan sebagai acuan pijakan pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengelola kemandirian fiskal agar pengentasan kemiskinan tingkat daerah dapat diselesaikan. Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* yang berpijak pada data sekunder melalui laporan-laporan pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara dan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terstruktur pada organisasi perangkat daerah. Dengan demikian, upaya strategis optimalisasi pendapatan asli daerah dengan cara pengembangan sektor ekonomi berbasis potensi lokal dapat dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci: Kutai Kartanegara, Optimalisasi PAD, Kemiskinan

ABSTRACT

Poverty is a national priority, as current development trends have shifted from focusing on economic growth to sustainable development. The characteristics of community poverty are also influenced by several factors, such as the community's inability to access service facilities, poverty caused by family and social structures, and poverty caused by the surrounding natural environment, such as geographic and morphological location. Kutai Kartanegara Regency is the regency with the highest number of poor people in East Kalimantan Province, with a poverty percentage of 62.36% in 2022. The purpose of this study is to develop strategic steps to optimize regional original revenue to help address poverty issues in Kutai Kartanegara. This study serves as a reference for the Kutai Kartanegara Regency government in managing fiscal independence so that poverty alleviation at the regional level can be resolved. This study uses a mixed method based on secondary data from Kutai Kartanegara Regency government reports and primary data obtained directly through structured interviews with regional apparatus organizations. Thus, strategic efforts to optimize local revenue by developing economic sectors based on local potential can be implemented in Kutai Kartanegara Regency.

Keywords: Kutai Kartanegara, Optimization Local Revenue, Poverty